

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara

Bermula dari musyawarah warga-warga dan tokoh-tokoh agama Islam desa Rengging bagian barat tepatnya pada dukuh krajan ingin membangun masjid sebagai tempat ibadah umat muslim di sekitar. Pembangunan masjid tersebut dapat ijin dari pengurus Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dan Petinggi desa Rengging. Setelah mendapatkan ijin dan diurus oleh warga desa setempat rencana tersebut mengajukan bantuan dana dari Bupati Jepara. Dari pihak Bupati Jepara menanggapi dengan positif dan akan mengajukan ke pusat. Pada saat ada kunjungan ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat yakni Bapak K.H.E.Z Muttaqin ke Kabupaten Jepara, Bupati Jepara (Bapak H. Hisom Prasetyo, SH.) mengusulkan hasil musyawarah tadi tentang perihal pembangunan Masjid.

Setelah usulan tersebut disampaikan oleh bupati Jepara kepada ketua MUI pusat dan peninjauan lokasi yang akan dibangun Masjid. Kemudian dibuatkanlah surat permohonan tertulis kepada Ketua Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila (YAMP) Jakarta yang diusulkan oleh seorang tokoh ulama Jepara Bapak K.H.M. Busro. Setelah semua hal tersebut mendapatkan hasil positif dan didapatkan sebuah satu paket bangunan masjid sejumlah 92.740.000,- (sembilan puluh dua juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah) dengan luas bangunan seluas 17 x 17 m<sup>2</sup>. Selanjutnya secara simbolis Bapak Bupati Jepara meletakkan batu pertama dengan ayas nama provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Novembar 1985.

Pada tanggal 13 November 1986 pembangunan Masjid diselesaikan dan diresmikan oleh Bapak H. Ismail Saleh, SH Selaku Pengurus Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila. Masjid tersebut diberi nama Masjid Jami' Al-Muttaqin guna menghormati Bapak K.H.E.Z Muttaqin yang telah berjuang ikut serta dalam pengadaan masjid ini. Setelah adanya bangunan masjid tersebut Bupati Jepara memberikan bantuan sebuah bangunan serta fasilitas madrasah guna menunjang pendidikan baik formal maupun non formal bagi warga desa sekitar.

Bangunan tersebut digunakan sebagai lembaga Madrasah Tsanawiyah dan Madrasan Diniyah. Sehingga berdirilah yayasan Al-Muttaqin Rengging Jepara. Dengan akta notaris no: 53 tanggal 25 / VII / Tahun 1985 atas nama H. Hisom Prasetyo, SH dan Bapak Wahyudi B.A. dan sebagai ketua adalah K.H. M BUSRO.

**b. Letak Geografis**

Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging pecangaan Jepara beralamat di Jl. Raya Jepara-Kudus KM.3 desa Rengging Rt 03 Rw 01 kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging berdiri dibawah naungan yayasan Al-Muttaqin Rengging, jadi madrasah terletak di sekitar masjid dan lembaga lainnya yang dikelola oleh yayasan Al-Muttaqin Rengging. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging terletak di lokasi yang amat strategis karena di depan atau di barat madrasah berbatasan dengan jalan raya, di sebelah utara madrasah berbatasan dengan masjid Jami' Al-muttaqin Rengging dan di sebelah timur dan selatan madrasah berbatasan dengan rumah warga sekitar desa Rengging.

Letak Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging sangatlah mudah dijangkau siswa. Karena madrasah terletak di samping jalan raya persis siswa bisa menggunakan kendaraan umum untuk transportasi berangkat dan pulang sekolah. Sehingga dari segi masalah transportasi Madrasan Tsanawiyah Al-Muttaqin tidaklah susah.

**c. Visi dan Misi Madrasah**

**Visi :**

“Meyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, terampil, berakhlak mulia dan cinta tanah air”.

**Misi :**

- 1) Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai *taqwallah*, akhlak mulia yang berjiwa *ahlusunah waljamaa'ah*.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kecerdasan dan ketrampilan.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan.

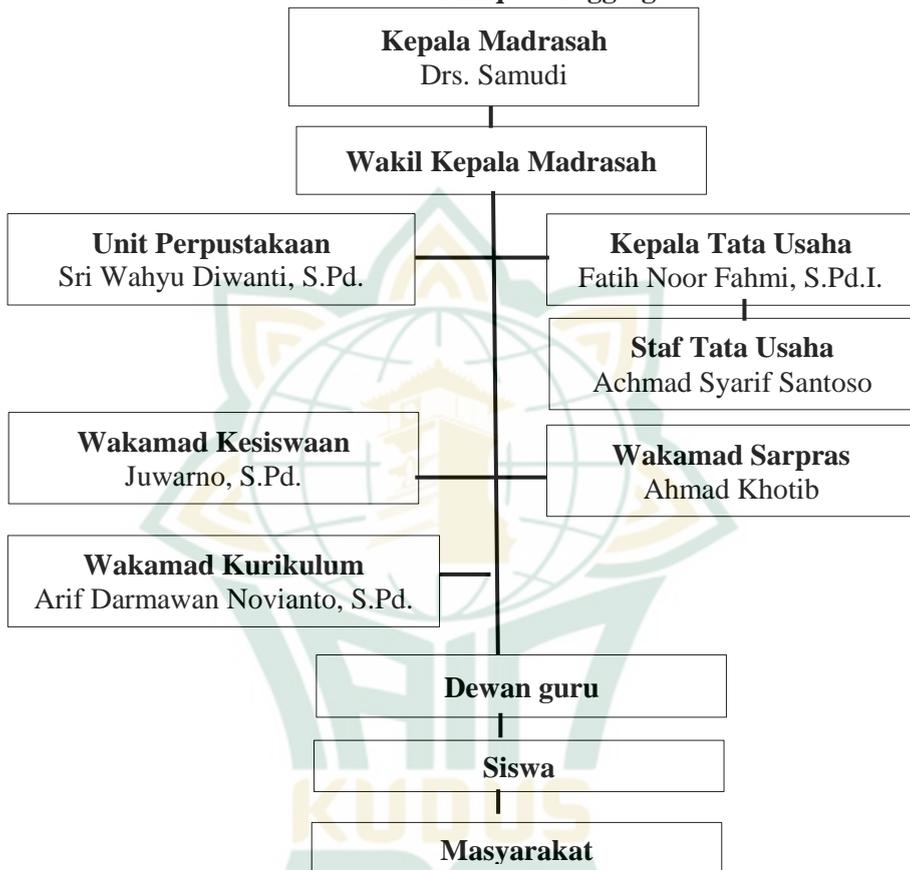
**d. Profil Madrasah**

Nama : MTs AL-MUTTAQIN  
 No Statistik Sekolah : 121233200013  
 No Pokok Sekolah Nasional : 20364284  
 No Induk Sekolah : 1212332002013  
 Status Sekolah : SWASTA  
 Tahun Berdiri : 1985  
 Alamat : Jl. Raya Jepara Kudus Km.3  
 Desa Rengging Rt 03 Rw 01  
 Pecangaan Jepara  
 Kode Pos : 59462  
 Email : [almuttaqinmts@gmail.com](mailto:almuttaqinmts@gmail.com)  
 Daerah : Pedesaan  
 Telepon/Hp/Fax : 081326818282  
 Nilai Akreditasi Sekolah : A  
 Penerbit SK. : KEMENTERIAN AGAMA  
 Jumlah Rombongan Belajar/Kelas : 6 (enam)  
 Luas Tanah : 4015 m<sup>2</sup>  
 Luas Bangunan : 430 m<sup>2</sup>  
 Luas Kebun/Halaman : 330 m<sup>2</sup>  
 Status Tanah : MILIK SENDIRI  
 Jumlah Keanggotaan Rayon : KKMTs 01  
 Organisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta

**e. Guru dan Siswa**

1) Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah

**Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging**



2) Keadaan Guru

**Tabel 4.1. Data guru dan karyawan MTs. Al-Muttaqin Rengging Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	Kode	Nama Guru	Tugas Tambahan	Guru Mapel
1	A	Drs. Samudi	Kepala Madrasah	Bhs. Inggris
2	B	Dra. Hartini		Aqidah Akhlak, Fikih, PD. Menjahit

3	C	Dra. Sri Purwati		IPA
4	D	Ahmad Khotib	Wakamad Sarpras	Bhs. Jawa, Bhs. Arab
5	E	Ahmad Yasin, S.Pd.I	Pelatih <i>Drumband</i>	Bhs. Arab
6	F	Somhadi, S.Pd.I	Pembina Keagamaan, Wali Kelas VIII B	SKI, Alqur'an Hadits
7	G	Tatik Sumarningsih, SE, M.Pd	Bendahara BOS	IPS
8	H	Sri Wahyu Diwanti, S.Pd.	Kepala Perpustakaan	PKN
9	I	Solichan, S.Pd.		Matematika
10	J	Juwarno, S.Pd.	Wakamad Kesiswaan, Pembina Olahraga	Penjaskes, PD. Basket
11	K	Sri Indriastuti, S.Pd, Hj.		BK
12	L	Moh. Sholeh, ST.	Kepala Lab Komputer, Wali Kelas IX A, Operator	TIK
13	M	Arif Darmawan Novianto, S.Pd	Wakamad Kurikulum	Bhs Indonesia
14	N	Arifin, S.Pd.I		Ke-NU-an, PD Qiro'ah
15	O	Nilta Arifa, S.Pd	Wali kelas VIIB	Matematika
16	P	Suriyatun, S.Pd	Wali kelas VIIA	Bhs Arab, Bhs Indonesia, PD BTA
17	Q	Ahmad Nurul Huda		PD Taekwondo
18	R	Rif'an, A.Ma.Pd..OR		PD Seni musik
19	S	Saifatul	Pembina Pramuka	Prakarya, Seni

		Lutfah, S.kom.I		Budaya
20	T	Fatih Noor Fahmi, S.Pd.I	Bendahara 2, Kepala TU	Al-Qur'an Hadits
21	U	Iffah Nailus Saadah, S.Pd		Bhs Inggris
22	V	Irnawati, S.pd	Wali Kelas VIIIA	Bhs Inggris
23	W	Achmad Syarif Santoso	Wali Kelas IX B, Staf TU	Bhs Inggris
24	X	Mustopik	Pembantu	
25	Y	Maskuri	Tenaga Kebersihan	
26	Z	Ahmad Nur Faid	Pelatih Pramuka	
27	AA	Muhammad Abdul Aziz	Pelatih Pramuka	

3) Keadaan Siswa

**Tabel 4.2. Data Jumlah Siswa MTs Al-Muttaqin Rengging Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VIIA	16	17	33
2	VIIIB	16	17	33
3	VIIIA	20	11	31
4	VIIIB	20	11	31
5	IXA	20	15	35
6	IXB	20	14	34
<b>Jumlah</b>		112	85	197

**f. Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Rengging**

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh sejumlah siswa MTs Al-Muttaqin Rengging, sebagai sarana perkembangan minat dan bakat siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Daftar dan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Al-Muttaqin Rengging Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Ekstrakurikuler	Hari	Jam
1	<i>Drumband</i>	Ahad	08.00
2	Futsal	Selasa	13.15
3	Pramuka	Jum'at	14.00
4	<i>Qira'ah</i>	Jum'at	07.00-08.20
5	Menjahit	Jum'at	07.00-08.20

6	Basket	Jum'at	07.00-08.20
7	<i>Tae kwondo</i>	Jum'at	07.00-08.20
8	BTA	Jum'at	07.00-08.20

**g. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Rengging**

- 1) Mampu mencetak siswa berprestasi tinggi dan mumpuni.
- 2) Mampu mencetak siswa memiliki potensi diri yang handal.
- 3) Mampu mencetak siswa yang berakhlakul karimah.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan masyarakat.

**h. Sarana dan Prasarana Madrasah**

Saran dan prasarana merupakan suatu hal yang amat penting juga dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun saran dan prasarana MTs Al-Muttaqin Rengging guna mendukung kegiatan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki berjumlah 6 ruang kelas, 2 di lantai 1 dan 4 di lantai 2. Ruang kelas merupakan saran pokok dalam pembelajaran. Di dalam kelas terdapat fasilitas papan tulis, meja, kursi, kipas angin dan lain sebagainya yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat sebagai siswa meminjam dan membaca buku untuk menambah ilmu dan wawasan. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai macam buku, majalah, koran, kursi, meja, karpet dan lain sebagainya sebagai tempat menambah ilmu dan wawasan siswa.

3) Lab Komputer

Lab komputer madrasah terdiri dari 1 ruang, lab komputer digunakan sebagai praktik pembelajaran TIK.

4) Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid Jami' Al-Muttaqin merupakan masjid yang digunakan oleh warga desa Rengging sekitar. Namun, karena masih dibawah satu naungan yayasan masjid ini biasa digunakan sebagai sarana kegiatan keagamaan madrasah seperti sholat Dhuha dan siraman rohani pagi hari sebelum masuk kelas, sholat Dhuhur jamaah dan kegiatan keagamaan lainnya.

5) Lapangan dan Halaman Madrasah

Halaman mdrasah biasanya digunakan sebagai sarana apel dan upacara. Sekaligus sebagai lapangan basket

dan futsal sebagai sarana pelajaran Penjaskes dan ekstrakurikuler lainnya.

**2. Analisis Data**

**a. Uji Validitas**

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu : dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.<sup>1</sup> validitas adalah adanya keterkaitan atau kesinambungan instrumen terhadap variabel yang diperlukan.

Uji validitas dilakukan dengan cara yang pertama pertanyaan angket dibagikan kepada responden random namun yang mempunyai latar belakang mirip seperti responden aslinya. Seperti siswa yang sekolah pada lembaga yang juga mempunyai program kegiatan keagamaan. Serta batasan tingkat MTs sederajat baik dari kelas VIII sampai kelas IX. Responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 10 siswa atau responden. Setelah disebar lalu data dikumpulkan. Kemudian dijumlah nilainya sesuai skala yang telah ditentukan.

Untuk perhitungan uji validitas menggunakan rumus uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* untuk setiap item. Kemudian membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tidak valid.

Dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 20* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Daftar hasil  $r_{xy}$  untuk uji validitas dengan aplikasi *SPSS Statistics 20***

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,872	0,632	Valid
2	0,872	0,632	Valid
3	0,673	0,632	Valid
4	0,667	0,632	Valid
5	0,645	0,632	Valid
6	0,779	0,632	Valid
7	0,679	0,632	Valid

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 71.

8	0,645	0,632	Valid
9	0,643	0,632	Valid
10	0,773	0,632	Valid
11	0,647	0,632	Valid
12	0,724	0,632	Valid
13	0,724	0,632	Valid
144	0,668	0,632	Valid
15	0,703	0,632	Valid
16	0,642	0,632	Valid
17	0,751	0,632	Valid
18	0,636	0,632	Valid
19	0,636	0,632	Valid
20	0,764	0,632	Valid
21	0,642	0,632	Valid
22	0,782	0,632	Valid
23	0,700	0,632	Valid
24	0,782	0,632	Valid
25	0,782	0,632	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten.<sup>2</sup> Reliabel adalah dapat dipercayanya sebuah alat instrumen guna menjadikannya sebagai pengumpulan data yang diperlukan variabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan nilai koefisien reliabelitas (*alpha cronbach's*). Nilai koefisien reliabilitas biasanya berkisaran 0-1. Berikut keterangan rentang nilai *alpha cronbach's*:

$Alpha < 0,50$  = reliabilitas rendah

$0,50 < Alpha < 0,70$  = reliabilitas moderat

$Alpha > 0.70$  = maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

$Alpha > 0.80$  = maka reliabilitas kuat

$Alpha > 0.90$  = maka reliabilitas sempurna

<sup>2</sup> Sandu, Dasar Metodologi Penelitian, 76.

Semakin kecil atau semakin mendekati angka 0 nilai koefisien reliabilitas (*alpha cronbach's*) maka menunjukkan semakin banyak item yang tidak atau kurang reliabel. Begitupun sebaliknya semakin tinggi atau semakin mendekati 1 nilai koefisien reliabilitas maka semakin banyak item yang reliabel.

Perhitungan nilai koefisien reliabilitas pada penelitian dibantu menggunakan aplikasi *SPSS*. Berikut hasil perhitungan nilai koefisien reliabilitas angket penelitian:

**Gambar 4.1. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Reliabilitas dari Aplikasi *SPSS Statistics 20***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

Hasil dari perhitungan nilai koefisien reliabilitas diperoleh nilai  $0,843 > 0,80$  = reliabilitas kuat. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

**c. Uji Pra Syarat (Uji Normalitas)**

Uji normalitas dilakukan guna melakukan uji data berikutnya yakni uji t dan uji f yang mengharuskan data bersifat normal. Agar dapat diketahui data dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan *Analyze Nonparametric Tesis 1-sampel K-S* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* untuk perhitungannya. Untuk dasar pengambilan keputusannya peneliti menggunakan signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Probabilitas  $> 0,05$  atau 5 % maka data normal.
- Probabilitas  $< 0,05$  atau 5 % maka data tidak normal.

Hasil perhitungan nilai uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS* dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2. Hasil Perhitungan Nilai Uji Normalitas dari Aplikasi SPSS Statistics 20**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,71401715
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,069
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,893
Asymp. Sig. (2-tailed)		,403

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,403. Yang artinya  $0,403 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data yang diperoleh peneliti normal.

**d. Uji Hipotesis**

1) Uji Hipotesis dalam analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dilakukan guna untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien regresi tersebut. hipotesi yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Ho (Hipotesis nol) :“Tidak terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.”

Ha (Hipotesis alternatif): ”Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.”

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak kegiatan keagamaan (X) terhadap hasil belajar fikih (Y) siswa kelas VIII Mts Al-Muttaqin Rengging. Dapat disimpulkan dengan 2 cara. Pertama, dengan cara melihat hasil nilai signifikansi (sig) dan membandingkannya dengan

probabilitas 0,05 (5%). Kedua, dengan cara perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

- a) Uji Hipotesis Berdasarkan hasil perbandingan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05 (5%)

Berikut adalah dasar dalam menyimpulkan sebuah hasil nilai signifikansi yang didapat dari *output* aplikasi bantuan *SPSS Statistics 20*:

- a) Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

**Gambar 4.3. Hasil Perhitungan Nilai signifikansi dan T Hitung dari Aplikasi *SPSS Statistics 20***

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,231	1,986		32,339	,000
	Kegiatan Keagamaan	,122	,027	,516	4,505	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas didapat hasil nilai (sig) variabel kegiatan keagamaan adalah sebesar 0,000. karena  $0,000 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ”Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.”

- b) Uji Hipotesis Berdasarkan Perbandingan Nilai T Hitung dengan Nilai T Tabel (uji T)

Berikut adalah dasar dalam menyimpulkan sebuah hasil nilai t hitung yang didapat dari *output* aplikasi bantuan *SPSS Statistics 20*:

- (1) Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima
- (2) Jika nilai t hitung < t tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima

**Gambar 4.4. Hasil Perhitungan Nilai signifikansi dan T Hitung dari Aplikasi SPSS Statistics 20**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,231	1,986		32,339	,000
	Kegiatan Keagamaan	,122	,027	,516	4,505	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari gambar di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,505. Karena nilai t hitung 4,505 > 2,003 nilai t tabel (didapat dari rumus t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya ”Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.”

Rumus cari nilai t tabel:

T tabel = ( $\alpha/2$  ; n-k atau df residual)

T tabel = (0,05/2 ; 58-2)

T tabel = (0,025 ; 56) (lihat ditabel t n56)

T tabel = 2,003

2) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabilitas variabel berikutnya. Nilai Rsquare ditentukan dengan menggunakan indikasi angka 0 sampai 1. Jika mendekati angka 1 maka semakin kuat variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Begitupun sebaliknya jika R Square mendekati angka 0 maka semakin lemah variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.

Atau sebagai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kegiatan keagamaan) terhadap variabel terikat (hasil belajar fikih siswa) dalam analisis regresi linear sederhana. Dengan menggunakan pedoman nilai R Square atau R<sup>2</sup>.

**Gambar 4.5. Hasil Perhitungan Nilai R Square dari Aplikasi SPSS Statistics 20**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,253	1,729

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,266. Yang artinya adalah kegiatan keagamaan (X) mempengaruhi hasil belajar (Y) mata pelajaran fikih siswa sebesar 26,6% sedangkan yang 73,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fikih siswa.

Kesimpulan dari uji analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 20 adalah kegiatan keagamaan (X) berpengaruh positif bagi hasil belajar Fikih siswa (Y) dengan total presentase berpengaruh sebesar 26,6%. Pengaruh positif artinya semakin tinggi atau rajin kegiatan keagamaan siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa.

**B. Pembahasan**

**1. Pengaruh Kegiatan Keagamaan (X) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih (Y) siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Rengging**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis regresi linear sederhana yang peneliti lakukan dengan aplikasi bantuan SPSS Statistics 20 didapat hasil nilai (sig) variabel kegiatan keagamaan adalah sebesar 0,000. karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ”Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.”

Begitupun dengan Hasil uji t didapat nilai t hitung sebesar 4,505. Karena nilai t hitung  $4,505 > 2,003$  nilai t tabel (didapat dari rumus t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ”Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin desa Rengging kecamatan Pecangaan

kabupaten Jepara.” Hal ini bisa terjadi dikarenakan kegiatan keagamaan bisa dijadikan sebagai saran siswa merealisasikan teori-teori yang didapatnya dari belajar mapel Fikih. Sehingga banyak sedikit siswa sudah paham. Selain itu, dengan rajinnya siswa melaksanakan kegiatan keagamaan baik dilingkungan madrasah maupun rumah maka tercermi juga sifat rajin siswa dalam belajar. Sehingga nilai hasil belajar Fikih siswa meningkat.

Dari hasil perhitungan lain yakni uji koefisien determinasi (uji *R Square*) didapat nilai *R Square* adalah 0,266. Yang artinya adalah kegiatan keagamaan (X) mempengaruhi hasil belajar (Y) mata pelajaran fikih siswa sebesar 26,6% sedangkan yang 73,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fikih siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan (X) berpengaruh positif bagi hasil belajar Fikih siswa (Y) dengan total presentase berpengaruh sebesar 26,6%. Pengaruh positif artinya semakin tinggi atau rajin kegiatan keagamaan siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa.

Dengan hasil tersebut maka sesuai dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fadhilah Oktafyan dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Smp N 2 Lubuk Pakam”. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian Imam Fadhilah Oktafyan menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Hal ini dapat dilihat melalui nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,01 < \alpha = 0,05$ ) dan nilai F hitung (7,139) > F tabel (4,01). Berdasarkan nilai probabilitas, variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar PAI Siswa diperoleh nilai probabilitas =0,336 > 0,05, maka terdapat korelasi yang signifikan.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan baik kegiatan ekstra maupun program wajib dari sekolah sama-sama dapat

---

<sup>3</sup> Imam Fadhilah Oktafyan, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017*), 50.

mempengaruhi hasil belajar siswa. Terutama pada mata pelajaran dalam lingkun agama Islam.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Azizaton Nafiah yang menunjukkan bahwa kegiatan musyawarah keagamaan pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah mempunyai pengaruh positif, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data angket dan wawancara yang tersebar dan dihitung dengan rumus regresi linier yang mendapatkan hasil  $r = 0,985$ . Nilai korelasi sebesar ini sangat kuat/positif. Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni, ada pengaruh antara pelaksanaan kegiatan musyawarah keagamaan dengan peningkatan prestasi belajar PAI siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.<sup>4</sup> Dengan kegiatan keagamaan berupa musyawarah juga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan hal kegiatan keagamaan yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Agama Islam.

Dari semua uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa baik di madrasan maupun di rumah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan Agama Islam seperti mata pelajaran Fiqih. Hal ini juga bisa disimpulkan bahwasannya siswa yang yang rajin pada hal sesuatu maka juga pada hal lain besar kemungkinan rajin juga. Karena sudah terbentuk kepribadian yang rajin.

Kegiatan keagamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi atau rajin siswa menjalankan kegiatan keagamaan maka semakin meningkat hasil belajar siswa, begitupun dengan sebaliknya.

---

<sup>4</sup> Azizaton Nafiah, Pengaruh Kegiatan Musyawarah Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Nurul Hidayah Al Falah Mojokerto, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020*), 96-97.